

**MENINGKATKAN PERILAKU AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA
MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE STAD SISWA KELAS VI
SD NEGERI 003 PULAU PERMAI KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Marsixtin

marsixtinspd@gmail.com

SD Negeri 003 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

ABSTRACT

This study aims to improve the behavior and learning outcomes of science through the cooperative type STAD model for class VI SD Negeri 003 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, Tambang District, Kampar District. The formulation of the problem in this study was "Is the use of the STAD type cooperative model able to improve the behavior of IPA activities and learning outcomes of class VI SD Negeri 003 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. The subjects in this study were grade 6 students of SD Negeri 003 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, which numbered 34 students, namely 18 male students and 16 female students. This research consisted of II cycles and 4 meetings. Each meeting consists of 4 actions, namely: planning, action, observation and assessment, and reflection. The results showed that the behavioral data of students' learning activities in the first cycle were very good at 37.50% and the second category was very good at 81.25% (an increase of 43.75%). For learning outcomes in the first cycle, the average completed 75.29% and the second cycle 96.48% (an increase of 21.19%). Based on the results of the study it can be concluded that the cooperative use of the STAD type can improve the behavior of science learning activities and results of class VI students of SD Negeri 003 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Keywords: activity behavior, learning outcomes, science, cooperative type STAD.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku aktivitas dan hasil belajar IPA melalui model kooperatif tipe STAD terhadap siswa kelas VI SD Negeri 003 Pulau Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penggunaan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan perilaku aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Negeri 003 Pulau Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 003 Pulau Permai yang berjumlah 34 siswa, yaitu 18 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Penelitian ini terdiri atas II siklus dan 4 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri atas 4 tindakan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan penilaian, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data perilaku aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan kategori amat baik 37,50% dan siklus II yang berkategori amat baik 81,25% (terjadi peningkatan 43,75%). Untuk hasil belajar pada siklus I, rata-rata yang tuntas 75,29% dan siklus II 96,48% (terjadi peningkatan 21,19%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan perilaku aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Negeri 003 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: perilaku aktivitas, hasil belajar, IPA, kooperatif tipe STAD

Submitted	Accepted	Published
19 November 2018	15 Januari 2019	31 Januari 2019

Citation	:	Marsixtin. (2019). Meningkatkan Perilaku Aktivitas dan Hasil Belajar IPA melalui Model Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VI SD Negeri 003 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 3 (1), 133-142.
-----------------	---	---

Copyright © 2019 PGSD FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Menurut Uzer (dalam Depdiknas, 2006) untuk menciptakan kondisi belajar-mengajar efektif ada lima variabel yang

menentukan keberhasilan, yaitu melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, mengembangkan motivasi siswa, perbedaan individualitas, dan peragaan dalam pembelajaran. Peranan guru dalam memilih model pembelajaran sangat menentukan hasil belajar siswa. Pembelajaran kooperatif

bertujuan untuk meningkatkan kerjasama akademik antarsiswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok.

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran IPA kelas VI SD Negeri 003 Pulau Permai, Kecamatan Tambang ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut masih rendah. Oleh sebab itu, uji coba penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SD Negeri 003 Pulau Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar sangat diperlukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 003 Pulau Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah melalui metode kooperatif tipe STAD diharapkan dapat meningkatkan perilaku aktivitas belajar klasikal siswa, meningkatkan perilaku aktivitas belajar kelompok siswa, dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran IPA di kelas VI SD Negeri 003 Pulau Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan agar terjadi suatu perubahan tingkah laku pada seseorang, dari tidak tahu menjadi tahu, sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Hamalik (2004:30) menjelaskan bahwa, hasil belajar merupakan bukti terjadinya perubahan tingkah laku seseorang, yang tampak pada aspek-aspek seperti: aspek pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis budi pekerti, dan sikap.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti faktor jasmaniyah dan faktor psikologis yang bersifat bawaan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor eksternal, seperti: faktor sosial berupa lingkungan yang ada di sekitar siswa, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan

sekolah atau lingkungan keluarga yang ada di sekitar siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, bukan hanya penguasaan alam tentang fakta, konsep atau prinsip, melainkan pengetahuan proses penemuan untuk memenuhi kehidupan manusia dalam memecahkan masalah. Dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan pemahaman konsep, rasa ingin tahu, sikap positif tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, masyarakat, serta kesadaran menghargai ciptaan Tuhan.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa kelas VI SD Negeri 003 Pulau Permai, Kecamatan Tambang yaitu secara klasikal. Siswa belajar di dalam kelas, guru menyajikan materi pelajaran, menjelaskan di papan tulis, dan siswa menyimak pelajaran. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Siswa mengerjakan latihan dengan bimbingan guru. Kadang siswa bekerja kelompok. Siswa yang sudah mengerti bisa membantu siswa lain yang belum mengerti kemudian guru memberikan soal-soal individu dan dibahas secara bersama.

Dalam hal ini model pembelajaran kooperatif tipe STAD diyakini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi IPA. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Robert E. Salvin dan teman-temannya di Universitas Jhon Hopkin, dan merupakan tipe pembelajaran kooperatif paling sederhana. Guru yang menggunakan tipe STAD mengacu kepada belajar kelompok siswa yang menyajikan informasi akademik kepada siswa menggunakan persentase verbal atau teks.

Ada lima tahapan dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu (1) persentasi kelompok, (2) kerja kelompok, (3) kuis, (4) penghargaan kelompok, dan (5) evaluasi. Langkah pembelajaran model kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut: (1) membentuk kelompok, (2) guru menyajikan pelajaran, (3) guru memberikan tugas kepada kelompok, (4) guru memberi kuis kepada seluruh siswa, (5)

memberi evaluasi, dan (6) kesimpulan (Aidin,

2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 003 Pulau Permai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas ini dimulai dari perencanaan pada bulan Agustus 2018 sampai dengan Oktober 2018 (tahap penyusunan laporan). Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus. Setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Setiap siklus menggunakan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan penilaian, dan refleksi (Muhajir, 1996) dan Rinderiyana (2011).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 003 Pulau Permai,

Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Faktor-faktor yang diteliti adalah (1) perilaku aktivitas belajar siswa dan (2) hasil belajar. Data yang dihimpun selama penelitian oleh peneliti kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keefisien metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa dan untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pertemuan 1 (Kamis, 23 Agustus 2018)

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti membuat beberapa persiapan, antara lain: (a) menentukan pokok bahasan, (b) menetapkan tujuan pembelajaran, (c) menyusun tujuan pembelajaran, (d) mempersiapkan lembar

kegiatan siswa, (e) mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran, (f) mempersiapkan alat evaluasi, dan (g) mempersiapkan lembar pengamatan.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

a) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain: (1) mengucapkan salam, (2) berdoa, (3) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (4) apersepsi (mengulang pelajaran yang telah lalu), dan (5) memotivasi siswa.

b) Kegiatan inti

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru, yaitu: (1) guru membagi siswa menjadi 4 kelompok; (2) guru menyajikan materi tentang ciri-ciri khusus beberapa

jenis hewan; (3) guru membagikan soal kepada setiap kelompok; (4) setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas secara bergantian; (5) siswa yang lain menanggapi dengan cermat; (6) siswa mengerjakan soal secara individu; dan (7) guru memberikan evaluasi pembelajaran.

c) Kegiatan Penutup

Langkah-langkah pada kegiatan penutup, yaitu (1) siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar dan (2) guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran.

3. Observasi dan Penilaian

a) Perilaku Aktivitas Belajar Siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, yaitu:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Proses Belajar Klasikal Siklus 1 Pertemuan 1

No	Aktivitas	Σ Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kedisiplinan	34	6	20	8	A= Sangat Baik
2	Tanggung jawab	34	11	13	10	B= Baik
3	Sopan santun	34	4	28	2	C= Cukup
Jumlah		102	21	61	20	
Persentase			20,59%	59,80%	19,61%	

b) Kerja Kelompok

Data yang diperoleh berdasarkan hasil kerja kelompok siswa, yaitu:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus I Pertemuan 1

No	Aktivitas	Σ Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerapian	4	1	2	1	A= Sangat Baik
2	Kesesuaian dengan tugas	4	1	2	1	B= Baik
3	Kebenaran jawaban	4	2	1	1	C= Cukup
4	Tanggungjawab	4	1	1	2	
Jumlah		16	5	6	5	
Persentase			31,25%	37,50%	31,25%	

c) Hasil Belajar

Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes formatif, yaitu:

Tabel 3. Daftar Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan 1

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	23	67,65%
2	Tidak Tuntas	11	32,35%

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian, perolehan hasil untuk aktivitas belajar, yaitu skor A=20,59%, skor B=59,80%, dan skor C=19,61%. Hasil belajar kelompok,

perolehan hasil yaitu skor A=31,25%, skor B=37,50%, dan skor C=31,25%. Untuk hasil belajar, terdapat 11 siswa yang belum mencapai KKM.

Pertemuan 2 (Selasa, 28 Agustus 2018)

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti membuat beberapa persiapan, antara lain: (a) menentukan pokok bahasan, (b) menetapkan tujuan pembelajaran, (c) menyusun tujuan pembelajaran, (d) mempersiapkan lembar

kegiatan siswa, (e) mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran, (f) mempersiapkan alat evaluasi, dan (g) mempersiapkan lembar pengamatan.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

a) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain: (1) mengucapkan salam, (2) berdoa, (3) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (4) apersepsi (mengulang pelajaran yang telah lalu), dan (5) memotivasi siswa.

d) Kegiatan inti

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru, yaitu: (1) guru membagi siswa menjadi 4 kelompok; (2) guru menyajikan materi tentang ciri-ciri khusus beberapa

jenis hewan; (3) guru membagikan soal kepada setiap kelompok; (4) setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas secara bergantian; (5) siswa yang lain menanggapi dengan cermat; (6) siswa mengerjakan soal secara individu; dan (7) guru memberikan evaluasi pembelajaran.

e) Kegiatan Penutup

Langkah-langkah pada kegiatan penutup, yaitu (1) siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar dan (2) guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran.

3. Observasi dan Penilaian

a) Perilaku Aktivitas Belajar Siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, yaitu:

Tabel 4. Hasil Pengamatan Proses Belajar Klasikal Siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas	Σ Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kedisiplinan	34	13	8	13	A= Sangat Baik
2	Tanggung jawab	34	9	17	8	B= Baik
3	Sopan santun	34	6	17	11	C= Cukup
Jumlah		102	28	42	32	
Persentase			27,45%	41,18%	31,37%	

b) Kerja Kelompok

Data yang diperoleh berdasarkan hasil kerja kelompok siswa, yaitu:

Tabel 5. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus I Pertemuan 2

No	Aktivitas	Σ Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerapian	4	1	2	1	A= Sangat Baik
2	Kesesuaian dengan tugas	4	1	2	1	B= Baik
3	Kebenaran jawaban	4	2	1	1	C= Cukup
4	Tanggungjawab	4	2	1	1	
Jumlah		16	6	6	4	
Persentase			37,50%	37,50%	25,00%	

c) Hasil Belajar

Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes formatif, yaitu:

Tabel 6. Daftar Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan 2

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	26	76,47%
2	Tidak Tuntas	8	23,53%

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian, perolehan hasil untuk aktivitas belajar, yaitu skor A=27,45%, skor B=41,18%, dan skor C=31,37%. Hasil belajar kelompok,

perolehan hasil yaitu skor A=37,50%, skor B=37,50%, dan skor C=25,00%. Untuk hasil belajar, terdapat 8 siswa yang belum mencapai KKM.

Siklus II

Pertemuan 3 (Kamis, 6 September 2018)

1. Perencanaan

Peneliti membuat beberapa persiapan pada tahap perencanaan, yaitu: (a) menentukan pokok bahasan, (b) menetapkan tujuan pembelajaran, (c) menyusun tujuan pembelajaran, (d) mempersiapkan lembar

kegiatan siswa, (e) mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran, (f) mempersiapkan alat evaluasi, dan (g) mempersiapkan lembar pengamatan.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

a) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain: (1) mengucapkan salam, (2) berdoa, (3) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (4) apersepsi (mengulang pelajaran yang telah lalu), dan (5) memotivasi siswa.

tumbuhan; (3) guru membagikan soal kepada setiap kelompok; (4) setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas secara bergantian; (5) siswa yang lain menanggapi dengan cermat; (6) siswa mengerjakan soal secara individu; dan (7) guru memberikan evaluasi pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru, yaitu: (1) guru membagi siswa menjadi 4 kelompok; (2) guru menyajikan materi tentang ciri-ciri khusus beberapa

c) Kegiatan Penutup

Langkah-langkah pada kegiatan penutup, yaitu (1) siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar dan (2) guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran.

3. Observasi dan Penilaian

a) Perilaku Aktivitas Belajar Siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, yaitu:

Tabel 7. Hasil Pengamatan Proses Belajar Klasikal Siklus II Pertemuan 3

No	Aktivitas	Σ Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kedisiplinan	34	14	12	8	A= Sangat Baik B= Baik
2	Tanggung jawab	34	10	20	4	
3	Sopan santun	34	8	14	12	C= Cukup
	Jumlah	102	32	46	24	
	Persentase		31,37%	45,10%	23,53%	

b) Kerja Kelompok

Data yang diperoleh berdasarkan hasil kerja kelompok siswa, yaitu:

Tabel 8. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus II Pertemuan 3

No	Aktivitas	Σ Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerapian	4	2	2	0	A= Sangat Baik B= Baik
2	Kesesuaian dengan tugas	4	2	2	0	
3	Kebenaran jawaban	4	1	2	1	C= Cukup
4	Tanggungjawab	4	1	2	1	
	Jumlah	16	6	8	2	
	Persentase		37,50%	50,00%	12,50%	

c) Hasil Belajar

Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes formatif, yaitu:

Tabel 9. Daftar Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan 3

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	30	88,24%
2	Tidak Tuntas	4	11,76%

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian, perolehan hasil untuk aktivitas belajar, yaitu skor A=31,37%, skor B=45,10%, dan skor C=23,53%. Hasil belajar kelompok,

perolehan hasil yaitu skor A=37,50%, skor B=50,00%, dan skor C=12,50%. Untuk hasil belajar, terdapat 4 siswa yang belum mencapai KKM.

Pertemuan 4 (Selasa, 11 September 2018)

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu: (a) menentukan pokok bahasan, (b) menetapkan tujuan pembelajaran, (c) menyusun tujuan pembelajaran, (d)

mempersiapkan lembar kegiatan siswa, (e) mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran, (f) mempersiapkan alat evaluasi, dan (g) mempersiapkan lembar pengamatan.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

a) Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain: (1) mengucapkan salam, (2) berdoa, (3) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (4) apersepsi (mengulang pelajaran yang telah lalu), dan (5) memotivasi siswa.

b) Kegiatan inti

Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru, yaitu: (1) guru membagi siswa menjadi 4 kelompok; (2) guru menyajikan materi tentang ciri-ciri khusus beberapa

tumbuhan; (3) guru membagikan soal kepada setiap kelompok; (4) setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas secara bergantian; (5) siswa yang lain menanggapi dengan cermat; (6) siswa mengerjakan soal secara individu; dan (7) guru memberikan evaluasi pembelajaran.

c) Kegiatan Penutup

Langkah-langkah pada kegiatan penutup, yaitu (1) siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar dan (2) guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran.

3. Observasi dan Penilaian

a) Perilaku Aktivitas Belajar Siswa

Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, yaitu:

Tabel 10. Hasil Pengamatan Proses Belajar Klasikal Siklus II Pertemuan 4

No	Aktivitas	Σ Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kedisiplinan	34	18	14	2	A= Sangat Baik
2	Tanggung jawab	34	12	20	2	B= Baik
3	Sopan santun	34	10	18	6	C= Cukup
Jumlah		102	40	52	10	
Persentase			39,22%	50,98%	9,80%	

b) Kerja Kelompok

Data yang diperoleh berdasarkan hasil kerja kelompok siswa, yaitu:

Tabel 11. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Kelompok Siklus II Pertemuan 4

No	Aktivitas	Σ Siswa	Skor			Keterangan
			A	B	C	
1	Kerapian	4	3	1	0	A= Sangat Baik
2	Kesesuaian dengan tugas	4	3	1	0	B=Baik
3	Kebenaran jawaban	4	3	1	0	C= Cukup
4	Tanggungjawab	4	4	0	0	
Jumlah		16	13	3	0	
Persentase			81,25%	18,75%	0%	

- c) Hasil Belajar
Data yang diperoleh berdasarkan hasil tes formatif, yaitu:

Tabel 12. Daftar Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan 4

No	Ketuntasan	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	32	94,12%
2	Tidak Tuntas	2	5,88%

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan penilaian, perolehan hasil untuk aktivitas belajar, yaitu skor A=39,22%, skor B=50,98%, dan skor C=9,80%. Hasil belajar kelompok, perolehan hasil yaitu skor A=81,25%, skor B=18,75%, dan skor C=0%. Untuk hasil belajar, terdapat 2 siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar yang meliputi kesiapan belajar, interaksi antarsiswa, interaksi siswa dan guru, tanggung jawab dan

pemahaman tugas masih perlu ditingkatkan. Hasil belajar kelompok menunjukkan dari keempat aspek yang dinilai, yaitu kerapian, kesesuaian dengan tugas, kebenaran jawaban dan tanggung jawab masih harus ditingkatkan. Data hasil belajar menunjukkan 94,12% mencapai KKM. Nilai rerata kelas meningkat dari 87,06 pada pertemuan ke-3 menjadi 96,48 pada pertemuan ke-4.

Berdasarkan pengumpulan data dalam II siklus dan 4 kali pertemuan, maka diperoleh data sebagai berikut:

Sumber Data	Nilai	SI/P1	SI/P2	S2/P3	S2/P4	
Perilaku Klasikal	Aktivitas	A	20,59%	27,45%	31,37%	39,22%
		B	59,80%	41,18%	45,10%	50,98%
		C	19,61%	31,37%	23,53%	9,80%
Perilaku Kelompok	Aktivitas	A	31,25%	37,50%	37,50%	81,25%
		B	37,50%	37,50%	50,00%	18,75%
		C	31,25%	25,00%	12,50%	0%
Hasil Belajar	KKM	$5 \leq$ KKM	$4 \leq$ KKM	$2 \leq$ KKM	$1 \leq$ KKM	
	Rata-rata Kelas		74,12	75,29	87,06	96,48
	Tuntas		67,65%	76,47%	88,24%	94,12%

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa untuk siklus I pertemuan ke-1 dari aktivitas belajar dan data portofolio menjadi dasar perbandingan untuk pertemuan-pertemuan berikutnya. Siklus I pertemuan ke-2 diperoleh data aktivitas belajar meningkat 6,86%, belajar kelompok meningkat 6,25% dan hasil belajar meningkat 5,88% KKM. Untuk

siklus II pertemuan ke-3 diperoleh data aktivitas belajar meningkat 3,92%, belajar kelompok meningkat 0% dan hasil belajar meningkat 11,77% KKM. Untuk siklus II pertemuan ke-4 diperoleh data aktivitas belajar meningkat 7,85%, belajar kelompok meningkat 43,75% dan hasil belajar meningkat 5,88% KKM.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan, diperoleh data aktivitas proses belajar siswa dan data penilaian kerja kelompok memiliki skor yang sangat baik dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat. Adapun hasil data aktivitas

belajar siswa, yaitu 20,59%, 27,45%, 31,37%, dan 39,22%. Sementara itu, data penilaian belajar kelompok, yaitu 31,25%, 37,50%, 37,50%, dan 81,25%. Data hasil belajar siswa yang memperoleh nilai mencapai nilai atau

lebih dari KKM dalam setiap pertemuan diperoleh persentase: 67,65%, 76,47%, 88,24%, dan 94,12%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam setiap pertemuan baik aktivitas belajar, penilaian belajar kelompok, maupun hasil belajar siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VI SD Negeri 003 Pulau Permai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Penelitian ini baru berlangsung dua siklus, maka diharapkan kepada teman sejawat untuk dapat melanjutkan penelitian ini sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal.
2. Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar IPA. Hal itu dapat dijadikan suatu model pembelajaran di kelas-kelas lain untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aidin, A. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Bandar Lampung: LPMP.
Depdiknas. (2006). *Kegiatan Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta: Puskur Balitbang depdiknas.
Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Muhajir, Neong. (1996). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdikbud.
Rinderiyana, A. A. (2011). *Bimbingan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Kudus: Dita Kurnia.